

MENINGKATKAN KUALITAS MAHASISWA PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU MELALUI PENJAMINAN MUTU PEMBELAJARAN PADA TAHUN 2023**Aryo Andri Nugroho, Sumarno, Noviana Dini Rahmawati, Qoriati Mushafanah**
Universitas PGRI Semarang, Kota Semarang, Indonesia

Diterima : 2 Oktober 2024

Disetujui ; 28 Oktober 2024

Dipublikasikan : Januari 2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan lulusan melalui penjaminan mutu pelaksanaan pembelajaran pada tahun 2023. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK ini dilakukan kepada mahasiswa PPG Universitas PGRI Semarang tahun 2023. Sedangkan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa PPG Prajabatan Gelombang 1 Universitas PGRI Semarang semester 1 dan 2 Tahun 2023. Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Upaya peningkatan mutu lulusan PPG Prajabatan Tahun 2023 melalui penyelenggaraan PPG dan hasil belajar telah menunjukkan adanya peningkatan dari siklus 1 (PPG Prajabatan Gelombang 1 semester 1 tahun 2023) ke siklus 2 (PPG Prajabatan Gelombang 1 semester 2 tahun 2023).

Kata Kunci: lulusan; pendidikan profesi guru; penjaminan mutu; pembelajaran**Abstract**

This study aims to determine the improvement of graduates through quality assurance of learning implementation in 2023. This research is Classroom Action Research (CAR). This CAR was conducted on PPG students of Universitas PGRI Semarang in 2023. Meanwhile, the subjects in this study were PPG Prajabatan Wave 1 students of Universitas PGRI Semarang semesters 1 and 2 in 2023. Data collection techniques that will be carried out in this study are observation, questionnaires, interviews and documentation. The conclusion of this study is that efforts to improve the quality of PPG Prajabatan graduates in 2023 through the implementation of PPG and learning outcomes have shown an increase from cycle 1 (PPG Prajabatan Wave 1 semester 1 in 2023) to cycle 2 (PPG Prajabatan Wave 1 semester 2 in 2023).

Keywords : graduates; teacher professional education; quality assurance; learning**PENDAHULUAN**

Pendidikan Profesi Guru (PPG) merupakan program pendidikan yang menyiapkan guru sebagai sumber daya manusia berkualitas untuk memenuhi kondisi ideal guru di Indonesia yang meliputi aspek kuantitas, distribusi, kualifikasi, dan kompetensi. PPG bertujuan menghasilkan guru profesional pemula yang mengamalkan nilai-nilai Pancasila, semangat gotong royong, dan mampu menggunakan teknologi digital, serta melahirkan hal-hal yang inovatif dan kreatif. Upaya peningkatan mutu akademik

dan mutu penyelenggaraan kegiatan dilakukan dengan penyelenggaraan penjaminan mutu dengan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan.

Pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas belajar dan mengajar secara metodologi cenderung lebih dominan pada siswa, sementara mengajar secara intruksional dilakukan oleh guru. Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan

prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, pembelajaran yang dimaksudkan pada penelitian ini adalah interaksi antara dosen dan mahasiswa PPG dalam memperoleh ilmu pengetahuan, pembentukan sikap dan ketrampilan mengajar.

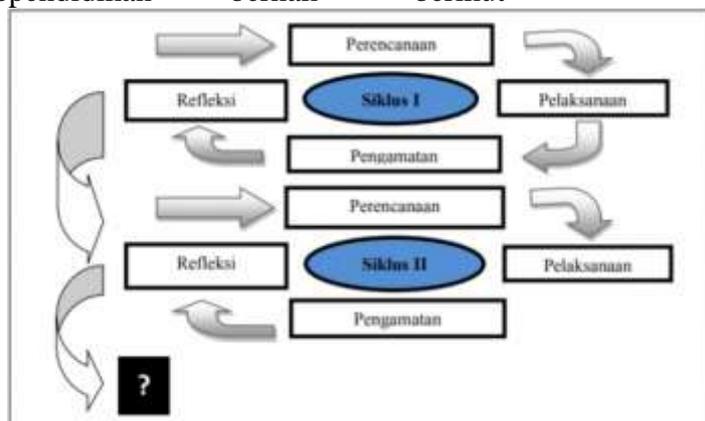
Tujuan program PPG pada hakikatnya adalah usaha peningkatan kinerja guru. Bagi lulusan S-1/D-IV kependidikan, muatan pendidikannya dititikberatkan pada penguatan kompetensi profesional, terdiri dari kajian akademik keahlian pendidikan bidang studi (*subject specific pedagogy*), yang merupakan keahlian pendidikan bidang studi yang didalamnya mencakup standar kompetensi, materi, model, strategi, metoda, media, serta evaluasi; dan PPL Kependidikan. Sementara bagi lulusan S-1/D-IV nonkependidikan muatan pendidikannya dititikberatkan pada pengembangan kompetensi pedagogik yang terdiri dari kajian akademik kependidikan (*pedagogical content*) yang memuat tentang teori pendidikan, pembelajaran, dan peserta didik; kompetensi kepribadian pendidik; serta kajian akademik keahlian pendidikan bidang studi (*subject specific pedagogy*) seperti pengemasan materi bidang studi untuk pembelajaran bidang studi yang mendidik; dan PPL Kependidikan. Setelah selesai menempuh pendidikan selama satu tahun dan lulus uji kompetensi guru (UKG), peserta PPG Prajabatan baik yang berasal dari sarjana pendidikan maupun sarjana nonkependidikan berhak

mendapatkan sertifikat pendidik dan menyandang gelar Gr (guru).

Upaya penjaminan mutu, terdapat empat prinsip untuk sistem penjaminan mutu: 1) adanya lembaga koordinasi untuk membuat skema penjaminan mutu (LPM); 2) penyerahan laporan evaluasi diri/ oleh unit yang akan dievaluasi; 3) asesmen lapangan oleh lembaga akreditasi dan 4) laporan kepada publik tentang hasil evaluasi. Ini adalah model yang cukup umum yang dapat ditemukan dalam berbagai variasi di seluruh dunia. Upaya peningkatan mutu akademik dan mutu penyelenggaraan kegiatan dilakukan dengan penyelenggaraan penjaminan mutu dengan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya. Model PTK yang digunakan adalah model Kemmis dan Taggart. Model ini merupakan rangkaian empat komponen yang terintegrasi meliputi rencana, tindakan, pengamatan, dan refleksi yang disatukan dalam satu siklus. Adapun alur PTK menurut Kemmis dan McTaggart dapat digambarkan sebagai berikut



Gambar 1. Alur PTK

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini diberikan kepada mahasiswa PPG Universitas PGRI Semarang angkatan 2023. Sedangkan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa PPG Prajab Gelombang 1 semester 1 dan semester 2 Tahun 2023. Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan subjeknya yaitu mahasiswa PPG Gelombang 1 semester 1 pada siklus 1 dan mahasiswa PPG Gelombang 1 semester 2 pada siklus 2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan persentase lulusan melalui penjaminan mutu PPG tahun 2023.

Siklus 1 (PPG Gelombang 1 semester 1 tahun 2023)

Perencanaan:

Pada tahap perencanaan telah dipersiapkan mulai dari orientasi mahasiswa sampai pada persiapan pelaksanaan perkuliahan. Adapun mata kuliah pada semester 1 yaitu (1) Pemahaman tentang Peserta Didik dan Pembelajarannya, (2) Filosofi Pendidikan Indonesia, (3) Prinsip Pengajaran dan Asesmen I, (4) Teknologi Baru dalam Pengajaran dan Pembelajaran, (5) Perancangan dan Pengembangan Kurikulum, dan (6) Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1.

Pelaksanaan dan Pengamatan:

Melalui monitoring kegiatan orientasi PPG Prajabatan Gelombang 1 Tahun 2023 terkait Kualitas input mahasiswa yang ditunjukkan pada linieritas mahasiswa sebanyak 480 mahasiswa dengan persentase 100% linier dengan Tabel 1 Kemudahan Akses Sarana dan Prasarana

bidang studi masing-masing dan rata-rata usia mahasiswa yaitu 31,4 tahun. Berikut data linieritas bidang studi mahasiswa PPG Prajabatan Gelombang 1 Tahun 2023. Monitoring pelaksanaan kegiatan orientasi mahasiswa baru menunjukkan kebermanfaatan dari materi yang disampaikan saat kegiatan orientasi dengan persentase sangat bermanfaat sebesar 88,1%. Adapun rata-rata kepuasan mahasiswa baru dalam penyelenggaraan orientasi mahasiswa adalah sebesar 3,78 dimana hal tersebut berada di target atas standar mutu kepuasan stakeholder internal yaitu 3,7 dari skala 1 sampai dengan 4. Adapun masing-masing perolehan rata-rata kepuasan terhadap indikator: (1) kemanfaatan materi sebesar 3,87; (2) kepuasan penyampaian materi 3,78; dan (3) kepuasan terhadap durasi penyelenggaraan sebesar 3,66; (4) kepuasan daya tanggap panitia 3,80; dan (5) kepuasan terhadap sarana dan prasarana 3,78. Proses pelaksanaan kegiatan perkuliahan dilakukan melalui system hybrid yaitu perkuliahan dilaksanakan secara luring di dalam kelas dan materi beserta lembar kerja dilaksanakan secara daring melalui *learning Manajemen Sistem (LMS) PPG*. Hasil pembelajaran mahasiswa PPG Prajabatan Gelombang 1 Tahun 2023 pada semester 1 secara umum untuk seluruh mata kuliah telah mencapai kriteria lulus dengan rata-rata penilaian yaitu 8,59. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa pada semester 1 telah menuntaskan semua mata kuliah dengan baik. Monitoring standar sarana dan prasarana dilakukan dengan menggunakan kuesioner kepuasan dosen, tendik dan mahasiswa. Hasil Monitoring standar sarana dan prasarana ditunjukkan pada Tabel 1 berikut.

	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup Baik)	1 (Kurang Baik)
Dosen (30)	63,30%	36,70%	0	0
Tendik (13)	69,20%	30,80%	0	0
Mahasiswa (295)	64,10%	31,20%	4,10%	0,70%
Rata-rata	65,53%	32,90%	1,37%	0,23%
Skor	90,95%			

Dari data kepuasan tersebut dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan, rata-rata kepuasan Dosen, Tendik dan Mahasiswa terhadap kemudahan akses sarana dan prasarana dalam penyelenggaraan PPG Pra Jabatan Gelombang 1 Tahun 2023 adalah 3,64 dari skala 1 sampai 4 atau 91,10%. Hal ini masih di bawah standar mutu kepuasan stakeholder internal yang ditetapkan

Tabel 2 Kecukupan Sarana dan Prasarana

	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup Baik)	1 (Kurang Baik)
Dosen (30)	66,70%	33,30%	0	0
Tendik (13)	69,20%	30,80%	0	0
Mahasiswa (295)	64,70%	30,50%	4,10%	0,70%
Rata-rata	66,87%	31,53%	1,37%	0,23%
Skor	84,60%			

Refleksi:

Upaya peningkatan mutu lulusan pada siklus 1 ini telah dilaksanakan melalui monitoring kepuasan mahasiswa dalam penyelenggaraan orientasi mahasiswa adalah sebesar 3,78 dimana hal tersebut berada di target atas standar mutu kepuasan stakeholder internal, monitoring standar sarana dan prasarana dilakukan dengan menggunakan kuesioner kepuasan dosen, tendik dan mahasiswa menunjukkan 3,64 masih di bawah standar mutu kepuasan stakeholder internal yang ditetapkan UPGRIS. Sedangkan standar pembiayaan pendidikan juga masih belum mencapai standar mutu kepuasan stakeholder internal yang ditetapkan sehingga perlu ditingkatkan lagi pada siklus 2. Selain itu, hasil pembelajaran pada semester 2 perlu ada peningkatan walaupun sudah memenuhi kriteria lulus.

Siklus 2 (PPG Gelombang 1 Semester 2 tahun 2023)

Perencanaan:

Program studi Bersama tim akademik dan coordinator mata kuliah Sebelum

Tabel 4 Kemudahan Akses Sarana dan Prasarana

	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup Baik)
Dosen (68)	69,10% (47)	30,90% (21)	0,00%
Tendik (20)	80,00% (16)	20,00% (4)	0,00%
Mahasiswa (320)	69,70% (223)	29,40% (94)	0,90% (3)

Berdasarkan data yang diperoleh,

UPGRIS yaitu 3,7 di semua indikator yang ditetapkan. Monitoring standar pembiayaan pendidikan dilakukan dengan menggunakan kuesioner kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap pengelolaan keuangan pendidikan. Tingkat kepuasan terhadap pengelolaan dikategorikan kurang, cukup, baik dan amat baik

pelaksanaan kegiatan pembelajaran semester 2 di lakukan persiapan pelaksanaan pembelajaran dengan mendiskusikan secara team teaching terkait kontrak perkuliahan, rencana pembelajaran semester (RPS) dan tugas-tugas setiap mata kuliah. Adapun mata kuliah pada semester 2 yaitu (1) Prinsip Pengajaran dan Asesmen II, (2) Pembelajaran Sosial Emosional, (3) Computational Thinking, (4) Seminar Pendidikan Profesi Guru, (5) Proyek Kepemimpinan, dan (6) Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Pelaksanaan dan Pengamatan:

Proses pelaksanaan kegiatan perkuliahan dilakukan melalui system hybrid yaitu perkuliahan dilaksanakan secara luring di dalam kelas dan materi beserta lembar kerja dilaksanakan secara daring melalui *learning Manajemen Sistem* (LMS) PPG. Monitoring standar sarana dan prasarana dilakukan dengan menggunakan kuesioner kepuasan dosen, tendik dan mahasiswa. Hasil Monitoring standar sarana dan prasarana ditunjukkan pada Tabel berikut.

rata-rata tingkat kepuasan Dosen, Tendik

dan Mahasiswa terhadap Kemudahan akses sarana dan prasarana adalah 3,76 dari skala 1 sampai 4 atau presentase

Tabel 5 Kecukupan Sarana dan Prasarana

	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup Baik)	1 (Kurang Baik)
Dosen (68)	75,00% (51)	23,50% (16)	1,50% (1)	0,00% (0)
Tendik (20)	70,00% (14)	30,00% (6)	0,00% (0)	0,00% (0)
Mahasiswa (320)	66,90% (214)	32,20% (103)	0,60% (2)	0,30% (1)

Berdasarkan data yang diperoleh, rata-rata tingkat kepuasan Dosen, Tendik dan Mahasiswa terhadap kecukupan sarana dan prasarana adalah 3,70 dari skala 1 sampai 4 atau presentase kepuasan adalah 92,5%. Monitoring standar pembiayaan pendidikan dilakukan dengan menggunakan kuesioner kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap pengelolaan keuangan pendidikan. Tingkat kepuasan terhadap pengelolaan dikategorikan kurang, cukup, baik dan amat baik. Hasil pembelajaran mahasiswa PPG Prajabatan Gelombang 1 Tahun 2023 pada semester 2 secara umum untuk seluruh mata kuliah telah mencapai kriteria lulus dengan rata-rata penilaian yaitu 8,78. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa pada semester 2 telah menuntaskan semua mata kuliah dengan baik serta terjadi peningkatan hasil belajar dari siklus 1 ke siklus 2.

Refleksi:

Upaya peningkatan mutu lulusan pada siklus 2 ini telah dilaksanakan melalui monitoring standar sarana dan prasarana dilakukan dengan menggunakan kuesioner kepuasan dosen, tendik dan mahasiswa menunjukkan 3,76 sudah di atas standar mutu kepuasan stakeholder internal yang ditetapkan UPGRI yang berarti sudah lebih meningkat dari siklus 1. Sedangkan standar pembiayaan pendidikan, rata-rata sudah memenuhi standar mutu kepuasan stakeholder internal yang ditetapkan sehingga sudah ada peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2. Selain itu, hasil pembelajaran pada siklus 2 terjadi peningkatan dari siklus 1. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) penting dalam memperbaiki dan meningkatkan profesi tenaga pendidik,

kepuasan adalah 94%. Sedangkan kecukupan sarana dan prasarana ditunjukkan sebagai berikut:

juga penting bagi memperbaiki dan meningkatkan kualitas peserta didik (Saetban, 2023; Ratri, M. A., & Atmojo, S. E. 2024). Selain itu, guru mampu memperbaiki proses pembelajaran melalui kajian terhadap pengalaman di kelasnya sehingga dapat memberikan manfaat dalam mendorong guru agar proses pembelajaran yang dihadapkannya dapat berjalan efektif dan efisien (Rahayu, 2024). Widiastutik (2023) menjelaskan bahwa dengan PTK pembelajaran menjadi lebih baik karena adanya temuan hambatan/kendala pada pembelajaran pada siklus pertama yang akan diperbaiki pada siklus 2 sampai pada siklus berikutnya sampai tujuan yang ingin dicapai. Pendidikan akan berjalan dengan baik jika diterapkan sistem belajar yang optimal, diantaranya dengan melihat kelemahan-kelemahan yang muncul pada pembelajaran sebelumnya sehingga dapat menyusun perangkat pembelajaran yang sesuai (Ali, 2023; Rahmawati, R. D., & Atmojo, S. E. 2022). Hal ini sejalan dengan (Safiudin & Filsaroneng, 2022) yang menyampaikan bahwa pembelajaran merupakan inti dari proses penyelenggaraan Pendidikan. Pada PTK, strategi refleksi dan evaluasi saling melengkapi. Melalui refleksi mendalam, guru atau pendidik dapat mengidentifikasi masalah atau kebutuhan yang membutuhkan evaluasi lebih lanjut. Refleksi dan evaluasi merupakan bagian penting dalam penelitian tindakan kelas. Melalui refleksi, guru dapat mengidentifikasi kekurangan dalam kegiatan pembelajaran dan merencanakan perbaikan. Evaluasi digunakan untuk mengukur keberhasilan program dan perbaikan yang terjadi setelah

implementasi Tindakan (Suciani, 2023).

KESIMPULAN

Upaya peningkatan mutu lulusan pada siklus 1 dan siklus 2 telah dilaksanakan melalui monitoring kepuasan Dosen, Tenaga pendidik dan Mahasiswa terhadap penyelenggaraan PPG Prajabatan Gelombang 1 Tahun 2023 pada semester 1 yaitu 3,64 atau 91,10% dan pada semester 2 yaitu 3,70 atau 94%. Hasil pembelajaran Ahmad, Susanto. (2016). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Ali, A. M., Satriawati, S., & Nur, R. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar IPA Menggunakan Metode Eksperimen Kelas VI Sekolah Dasar. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 3(2), 114-121.

Alfarisa, F., & Pangestika, R. (2015). Pendidikan Profesi Guru (PPG): Strategi Pengembangan Guru dan Peningkatan Mutu Pendidikan Indonesia. *Jurnal Pendidikan*, 9(1), 671–683.

Bernhard, A. (2012). *Quality Assurance in an International Higher Education Area*. Wiesbaden: VS Verlag für.

Fadhli, M. (2020). Sistem Penjaminan Mutu Internal Dan Eksternal Pada Lembaga Pendidikan Tinggi. *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 53–65.

Hamalik, Oemar. (2015). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hikmawati, Fenti. (2017). *Metodologi Penelitian*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.

Makarim, N. A. (2024). Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2024. 1–9.

Maryani, E. (2022). Pendidikan profesi guru (PPG) sebagai cara untuk menjadikan guru menjadi profesional. *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 2, 171–178.

Mardhatillah, O., & Surjanti, J. (2023). Peningkatan Kompetensi Pedagogik dan Profesionalitas Guru di Indonesia Melalui Pendidikan Profesi Guru

mahasiswa PPG Prajabatan Gelombang 1 Tahun 2023 pada semester 1 dan semester 2 secara umum untuk seluruh mata kuliah telah mencapai kriteria lulus dengan rata-rata penilaian pada semester 1 yaitu 8,59 dan semester 2 yaitu 8,78. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari siklus 1 (semester 1) ke siklus 2 (semester 2).

DAFTAR PUSTAKA

(PPG). *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 15(1), 102–111.

Maulana, I., Rahma, N. A., Mahfirah, N. F., Alfarizi, W., & Darlis, A. (2023). Meningkatkan Profesional Guru dengan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG). *Journal on Education*, 5(2), 2158–2167.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Republik Indonesia No. 87. Tahun 2013 tentang Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan.

Rahayu, S., Harisnawati, H., Sriwahyuni, Y., Hidayah, A., & Saputra, H. (2024). Peningkatan Profesional Guru Melalui Penelitian Tindakan Kelas Guru SMA 2 Gunung Talang Kabupaten Solok. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(11), 2881-2883.

Rahmawati, R. D., & Atmojo, S. E. (2022, December). Improving the Problem-Solving Ability of Prospective Elementary School Teacher Candidates Through Blended Project-Based Learning. In *1st UPY International Conference on Education and Social Science (UPINCESS 2022)* (pp. 227-234). Atlantis Press

Ratri, M. A., & Atmojo, S. E. (2024). Urgensi Dan Implementasi Pendidikan Karakter Pada Sekolah Dasar Di Indonesia. *Jurnal Wawasan Pendidikan*, 4(1), 266-278.

Saetban, A. A., Selly, A., Obisuru, A., Lelan, Y., Beli, S. A., & Djou, A. M. (2023). Peningkatan Kompetensi Guru Dengan Pengenalan Model–

- Model Dalam Tahapan Penelitian Tindakan Kelas Di Smk Negeri Kokar. *Indonesian Collaboration Journal of Community Services (ICJCS)*, 3(1), 80-86.
- Safiudin, A. M. A., & Filsaroneng. (2022). Penggunaan Metode Card Short Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Tema 1 Organ Gerak Hewan Dan Manusia. *Taksonomi Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 40–45.
- Saraswati, S. (2021). Tahapan PTK. *Penelitian Tindakan Kelas*, 49.
- Suciani, R. N., Azizah, N. L., Gusmaningsih, I. O., & Fajrin, R. A. (2023). Strategi Refleksi dan Evaluasi Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 114-123.
- UU RI Nomor 20 Tahun 2023 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Warta, W., Arifin, N. R., Aida, D. N., & Saripudin, A. (2024). Sosialisasi Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Lulusan. *Abdimas Galuh*, 6(1), 582.
- Widiastutik, D., Fajriyah, K., Purnamasari, V., & Raharjo, S. (2023). Penerapan Model PjBL untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Tlogosari Kulon 01. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 4090-4096.